

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Profil Kbaupaten Karimun**

Kabupaten Bintan adalah salah satu daerah Kabupaten selain Kota Tanjung Pinang, Kota Batam, Kabupaten Bintan, Kabupaten Natuna dan Kabupaten Tanjung Balai Karimun, yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau, secara historis, Kabupaten Bintan dibentuk berdasarkan PP No.5 Tahun 2006 Tanggal 23 february 2006, Kabupaten Kepulauan Riau berubah nama menjadi Kabupaten Bintan.

Kabupaten Bintan sebelumnya merupakan Kabupaten Kepulauan Riau telah dikenal beberapa abad yang silam tidak hanya dinusantara tetapi juga di mancanegara. Wilayah mempunyai ciri khas terdiri dari ribuan pulau besar dan kecil yang tersebar di laut Cina Selatan karena itulah julukan kepulauan “Segantang Lada” sangat tepat untuk menggambarkan betapa banyaknya pulau yang ada di daerah ini.

Daerah Kabupaten Bintan berbatasan dengan:

Sebelah Utara	: Kabupaten Natuna
Sebelah Selatan	: Kabupaten Bintan
Sebelah Timur	: Provinsi Kalimantan Barat

Sebelah Barat :Kota Tanjung Pinang dan Kota  
Batam

a. Keadaan Geografis

Kabupaten Bintan terletak antara  $0^{\circ}00'$  Lintang Utara  $1^{\circ}20'$  Lintang Selatan dan  $104^{\circ}00'$  Bujur Timur. Pada umumnya Kabupaten Bintan merupakan daerah yang beriklim tropis basah dengan curah hujan 1.065 mm. Seperti daerah lain di Indonesia, Kabupaten ini juga mengalami dua musim yaitu musim penghujan yang terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Desember dan musim kemarau pada bulan Januari dan bulan Agustus. Adapun rata-rata suhu udara maksimum di Kabupaten Bintan berkisar antara  $31,8^{\circ}\text{C}$  dan suhu minimum berkisar antara  $23,9^{\circ}\text{C}$ . Kabupaten Bintan memiliki garis pantai lebih kurang 96km yang membentang dari arah utara ke Barat Laut dengan posisi laut berada di Pantai Trikora, serta termasuk dalam kategoriperairan Selat Malaka dan sebagian dari Samudra Hindia.

b. Keadaan Demografis

Berdasarkan hasil sensus penduduk pada akhir Tahun 2002 jumlah penduduk di Kabupaten Bintan sebanyak 105.996 jiwa, terdiri dari 55,226 jiwa laki-laki dan 51,770 jiwa wanita dengan sex ratio 108,98 dan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,3 % per tahun. Dengan kepadatan penduduk rata-rata  $3,659\text{ jiwa/km}^2$ ,

yang diperoleh dari pembagian jumlah penduduk dengan luas wilayah.

c. Potensi

Kabupaten ini memiliki sejumlah peluang dibidang pariwisata, industri, perikanan, pertambangan dan peternakan. Dibidang pariwisata, iklim dan kondisi alam yang eksotis menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan mancanegara. Misalnya Lagoi yang memiliki pemandangan laut dan pantai yang telah menarik minat lebih dari 40.000 wisatawan mancanegara. Dilahan selas 23.000 terdapat 7 hotel bertaraf internasional, 2 resort dan 2 lapangan golf bertaraf internasional dengan 36 hole.

Untuk menarik minat investor, pemerintah setempat telah mengalokasikan lahan seluas 500 ha di Kijang dan 100 ha di Bintan Barat sebagai area hutan industri dan pengembangan pantai. Pengembangan pariwisata dilakukan dengan bekerjasama dengan Singapura untuk membangun Bintan Utara.

Pada sektor industri, Kabupaten ini mempunyai kawasan industri di Lobam sebagai salah satu hasil dari kerjasama ekonomi antara Singapura, Malaysia, dan Indonesia. Terdapat 400 lahan yang dipakai oleh 18 perusahaan elektronik, 14 perusahaan garmen dan lain-lain. Industri perikanan juga berperan penting di Kabupaten ini dengan didukung oleh luas wilayah timur, yaitu di wilayah tambelan dengan 54 pulau. Wilayah ini cocok untuk

perikanan dan budidaya terumbu karang seluas 117,480 ha. Pariwisata laut cocok untuk wilayah ini dengan didukung oleh pasir pantai yang bersih dan putih.

## 2. Objek Wisata di Kabupaten Bintan

Bintan yang merupakan pulau terbesar di Propinsi Kepulauan Riau memiliki pesona yang tidak kalah menarik dengan pulau-pulau lain seperti Bali dan Lombok. Pulau ini sekarang menjadi tujuan wisata favorit di Kepulauan Riau, tidak hanya Kepulauan Riau tetapi juga dari seluruh Indonesia bahkan mancanegara. Disekitar pulau ini terdapat banyak sekali pulau-pulau yang sangat menarik yang cocok dijadikan sebagai tempat berpariwisata. Beberapa objek wisata yang ada di Kabupaten Bintan antara lain adalah sebagai berikut :

### 1. Danau Biru

Danau ini merupakan danau yang terbuat secara alami dari aktivitas tambang pasir. Pada saat cuaca cerah, danau biru akan memancarkan warna biru muda yang benar-benar biru. Seolah olah kita tengah memandangi hamparan lautan yang jernih. Bisa dikatakan tempat ini bukan lah tempat wisata namun dikarenakan tempat ini sangat indah maka banyak sekali masyarakat yang mengunjungi tempat tersebut. Di tempat ini bisa dinikmati secara gratis karena memang tidak ada fasilitas apapun.

## 2. Pantai Senggiling

Pantai Senggiling terletak di Desa Senggiling, kelurahan Sri Bintan, Pulau Bintan. Pantai ini merupakan pantai yang sangat indah dengan suasana yang masih begitu asri. Pasir putih pantai ini berpadu dengan granit besar membuat pantai ini begitu indah. Area pantai ini sangat jarang dikunjungi wisatawan karena memang lokasinya agak jauh dan harus melewati perkebunan cengkeh milik sebuah perusahaan. Jangan berharap adanya fasilitas dan akomodasi dari pantai ini karena pantai ini memang belum terlalu ramai dikunjungi para wisatawan mengingat tempatnya yang begitu jauh. Jadi tak ada fasilitas apapun di tempat ini, namun pantai ini memiliki pesona yang bagus untuk dijadikan tempat wisata ataupun untuk mencari ketenangan.

## 3. Pantai Sakera

Satu lagi objek wisata pantai indah yang murah meriah. Pantai ini memang tak seperti pantai lainnya yang sangat populer namun ada hal lain yang menjadi daya tarik tersendiri bagi pantai ini, berbeda dengan pantai lainnya pantai ini memiliki pasang surut yang begitu panjang yaitu sekitar 2 kilometer dari bibir pantai. Pada saat air dipantai tersebut surut maka para wisatawan bisa turun untuk mencari karang dipantai ini.

#### 4. Sungai Sebong Mangrove

*Amazing*, begitu kata yang dapat diungkapkan ketika berada disungai sebong yang terletak di Desa Sebong Lagoi, Kecamatan Teluk Sebong. Menyusuri sungai indah ini dapat memberikan ketenangan yang luar biasa. Sepanjang mata memandang terdapat pepohonan mangrove beragam jenis bakau, antara lain Pensil Roots *Avicennia*, *Hibiscus tiliaceus*, *Nypafutricans*, dan Stilt Roots *Rhizophora*. Di danau ini para wisatawan dapat melakukan aktivitas seperti memancing ataupun hanya sekedar memperhatikan potret kehidupan nelayan di sini.

#### 5. Pulau penyusuk

Ini adalah pulau cantik yang menjadi surga snorkeling di Bintan. Alam bawah laut di pulau ini memang sangat menarik. Karang, ikan dan keajaiban bawah laut pulau ini seakan-akan menjadi magnet tersendiri bagi para wisatawan. Di sini anda juga akan menemui ikan fenomenal nemo yang seakan akan menari-nari di hamparan nemo-nemo. Selain itu pasir pantai ini juga sangat, indah, putih bersih dan tidak terdapat sampah tentunya.

#### 6. Pulau Beralas Pasir

Pulau satu ini yang sering disebut *white Sands Island* adalah pulau yang terletak di Pulau Baku, Kabupaten Bintan. Pulau tak berpenghuni ini merupakan mutiara indah dunia wisata di Kabupaten Bintan. Pasir putih pulau ini terhampar luas menjadi

daya tari tersendiri. Selain menikmati pasir pantai putih, aktivitas lainnya yang juga sering dan sangat dinikmati adalah *snorkeling*. Alam bawah laut di sekitar pulau ini benar-benar menakjubkan

#### 7. Pantai Lagoi

Pantai Lagoi adalah sebuah pantai yang terletak di Kecamatan Bintan Utara. Pantai ini berdamoingan dengan Bintang Resort. Dari ibukota Kabupaten Bintan yaitu Kota Tanjung Pinang Anda harus melakukan perjalanan darat sekitar 2 jam untuk mencari lokas ini. pantai ini dikelilingi resort-resort mewah. Sesampai di pantai ini anda akan melihat sebuah pemandangan yang amat maenakjubkan. Perpaduan antara pasir putih, nyiur melambai, birunya laut dan ombak yang menentramkan membuat para wisatawan betah berenang ataupun hanya bersantai dipantai ini.

#### 8. Pantai Trikora

Pantai Trikora terletak di Desa Malang Rapat, Kecamatan Gunung Kijang, Pulau Bintan. Dari Tanjung Pinang berjarak kurang lebih 60 kilometer. Panatai ini menawarkan sebuah *view* yang berbeda dengan panati-pantai lainnya yang ada di Pulau Bintan. Pantai ini memmiliki pemandangan hampir mirip dengan pantai-pantai lainnya yang ada di Bangka Belitung. Perpaduan antara pasir putih, birunya laut, dan hijaunya pepohonan serta batu granit besar merupakan pesona eksotis yang ada di pantai ini.

untuk fasilitas dipantai ini sudah cukup lengkap seperti adanya pondok-pondok tempat istirahat yang harga sewanya Rp. 30.000 dengan waktu sepuasnya, sewa ban rata-rata Rp.20.000 sepuasnya, kamar mandi dan toilet Rp.3000

### 3. Profil Objek Wisata Pantai Trikora

#### 1. Objek Wisata

Pantai Trikora yang terletak di Desa Malang Rapat, Kecamatan Gunung Kijang, Pulau Bintan. Pantai ini memiliki empat bagian yakni Trikora 1,2,3,dan 4. Menurut cerita warga setempat, nama Trikora ini berasal dari nama "*three corral*" yang diberikan oleh wisatawan asing yang kala itu berkunjung ke pantai ini. Namun versi lain mengaitkan bahwa Trikora berhubungan dengan Tri Komando Rakyat. Dimana pada saat pemerintahan presiden Sukarno, tengah hangat beredar isu tentang "Gayang Malaysia" dan pantai ini merupakan basis pertahanan wilayah terluar indonesia pada masa itu.

Sepanjang perjalanan menuju Pantai Trikora, banyak terdapat pemandangan yang Sangat indah. Seperti perkumpulan nelayan yang berjejer rapi, kawasan konservasi lamun dan mangrove, serta resort-resort mewah yang siap menemani istirahat kita. Tidak perlu khawatir dengan kondisi jalan, pasalnya jalana disana beraspal bagus dan lebar.selain pemandangannya yang indah, air yang bersih dan dangkal bisa menjadi sarana kita untuk

mandi dengan menggunakan pelampung. Kita juga bisa menikmati keindahan bawah laut dengan cara ber-*snorkling*, pastinya dengan alat yang lengkap yang bisa kita sewa di lokasi pantai. Di garis pantai yang memiliki panjang kurang lebih 25 kilometer ini tumbuh pepohonan yang bisa dijadikan tempat untuk berteduh menikmati ombak. Seperti pohon kelapa, pohon bakau, serta pohon lain yang dapat melindungi dari sengat matahari. Ditambah bebatuan yang besar menambah keindahan pantai ini. Selain menikmati air pantai kita juga bisa melakukan, kegiatan memancing di pantai ini.

Biasanya pada akhir pekan batu-batu besar di bibir pantai, menjadi tempat yang asik untuk para pemancing. Keindahan alam dan juga semilir angin ini akan sangat lengkap jika dinikmati dalam pondok untuk beristirahat disekitar pantai. Biasanya, anda cukup mengeluarkan uang 30.000 untuk dapat beristirahat di pondok tersebut. Beberapa hotel di sana juga menyediakan paket tur menyusuri pulau tak berpenghuni, menyelam dan permainan pantai seperti *banana boat*, kano, bermain layang-layang dan masih banyak lagi. Tak mau kalah kuliner di Pantai Trikora ini juga menyediakan menu-menu kuliner yang menggoda selera makan. Seperti menu makanan laut yang dengan mudah anda temukan di sepanjang pantai.

## 2. Lokasi

Pantai trikora terletak di Provinsi Kepulauan Riau, Sumatra.

## 3. Akses

Perjalanan dapat ditempuh dari Tanjung Pinang sampai ke perbatasan Kabupaten Bintan. Jalan menuju ke lokasi sudah bagus dan lebar sehingga dapat dilalui empat lajur mobil.

## 4. Fasilitas dan Akomodasi

Fasilitas dan akomodasi disekitar Pantai Trikora relatif lengkap, seperti hotel mewah hingga guesthouse dengan tarif yang terjangkau, disana juga tersedia pondok-pondok untuk beristirahat yang bisa disewakan seharian. tersedia juga berbagai macam olahraga air seperti *banana boat*, kano layang-layang dan sebagainya.

Fasilitas ini seperti toilet dan tempat bilas badan juga tersedia. Dalam hal kuliner juga tak kalah menariknya disepanjang pinggiran pantai telah tersedia berbagai macam makanan yang siap disantap.

## B. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Berikut ini merupakan responden yang diteliti dan di kelompokkan berdasarkan beberapa variabel antara lain:

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Banyaknya Kunjungan.

Karakteristik responden berdasarkan banyaknya kunjungan pada penelitian yang dilakukan di kawasan objek wisata Pantai Trikora pada tabel berikut:

**TABEL 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Banyak Kunjungan**

NO	Banyak Kunjungan (Kali)	Responden	
		Frekuensi (orang)	Persentase
1	1-2	43	43%
2	3-4	42	42%
3	5-6	14	14%
4	7 >	1	1%

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah responden yang berkunjung antara 1-2 kali kali berkunjung ke lokasi Pariwisata Pantai Trikora tersebut yaitu sebanyak 43 dengan nilai persentase sebesar 43% responden, sedangkan responden yang berkunjung sebanyak 3-4 kali sebanyak 42 dengan nilai persentase sebesar 42%, dan responden yang berkunjung 5-6 kali yaitu sebanyak 14 responden dengan persentasi sebesar 14%,responden yang berkunjung sebanyak 7 kali keatas yaitu 1 resonden dengan nilai persentasi 1%.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan.

Karakteristik responden berdasarkan biaya perjalanan pada penelitian ini dilakukan di objek wisata Pantai Trikora pada tabel berikut:

**TABEL 4.2**  
**Frekuensi Berdasarkan biaya perjalanan**

NO	Biaya Perjalann (Rupiah)	Responden	
		Frekuensi	Persentasi
1.	50.000 – 100.000	47	47%
2.	150.000 -200.000	42	42%
3.	250.000 – 300.000	8	8%
4.	400.000>	3	3%

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwasannya sebagian besar biaya yang dihabiskan oleh reponden dalam menempuh perjalanan menuju objek wisata pantai Trikora berada pada kisaran Rp. 50.000 - Rp.100.000 yaitu sebesar 47 responden dengan nilai persentase 47%. Responden yang memiliki biaya perjalanan antara Rp.150.000 - Rp.200.000 yatu sebesar 42 responden dengan nilai persentasi 42%, sedangkan yang menggunakan biaya perjalanann dikisaran Rp. 250.000 – Rp. 300.000 yaitu sebesar 8 responden dengan persentase 8%, dan sisanya yaitu responden yang menggunakan biaya perjalanan dikisaran Rp. 400.000 keatas yaitu sebesar 3 responden dengan nilai persentase 3%.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan pada penelitian ini dilakukan di objek wisata Pantai Trikora pada tabel berikut ini :

**TABEL 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan**

NO	Pendapatan (Rupiah)	Responden	
		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	< Rp. 1.000.000	0	0%
2	Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000	36	36%
3	Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	33	33%
4	> Rp. 5.000.000	31	31%

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwasannya pendapatan responden yang berkunjung di Pantai Trikora rata rata berkisar diantara Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 yaitu sebesar 36 responden dengan nilai persentasi sebesar 36%, sedangkan responden yang berpendapatan dikisaran Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000 yaitu sebesar 33 respondeng dengan nilai persentase 33%. Dan responden yang memiliki pendapatan di atas Rp.5.000.000 yaitu sebesar 31 responden dengan nilai persentase 31%.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Tempuh

Karakteristik responden berdasarkan jarak tempuh pada penelitian ini dilakukan di objek wisata Pantai Trikora adalah sebagai berikut :

**TABEL 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jarak**

NO	Jarak ( Kilo Meter)	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	31 – 60	34	34%
2	61 – 90	33	33%
3	91>	33	33%

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwasannya jarak yang ditempuh responden menuju tempat wisata Pantai Trikora adalah rata-rata berkisaran pada jarak tempuh 31 – 60 kilo meter keatas yaitu sebesar 34 responden dengan nilai persentase sebesar 34%, sedangkan reponden dengan jarak antara 61-90 kilo meter yaitu sebesar 33 responden dengan nilai persentase sebesar 33%, dan responden yang dengan jarak diatas 91 kilometer untuk menempuh objek wisata Pantai Trikora tersebut adalah sebesar 33 responden dengan nilai persentase sebesar 33%.

#### 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada penelitian ini dilakukan pada objek wisata Pantai Trikora adalah sebagai berikut :

**TABEL 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Usia**

NO	Kelompok Usia (Tahun)	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	12 -17	0	0%
2	18 – 23	29	29%
3	24 – 30	38	38%
4	31- 50	33	33%

Pada Tabel 4.5 diatas diketahui bahwasanya kelompok usia responden yang berkunjung ke Pantai Trikora adalah berkisar antara usia 24 – 30 tahun yaitu sebesar 38 dengan persentase 38%, sedangkan usia 31 – 50 tahun yaitu sebesar 33 dengan persentas 33%, dan pada usia 18 – 23 tahun yaitu sebesar 29 dengan persentase 29%.

#### 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik Responden berdasarkan tingkat pendidikan pada penelitian ini yang dilakukan di kawasan Pantai Trikora disajikan pada tabel sebagai berikut:

**TABEL 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Responden**  
**Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

NO	Tingkat Pendidikan	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1.	SD	3	3%
2.	SMP	25	25%
3.	SMA	36	36%
4.	Sarjana	36	36%

Pada Tabel 4.6 di atas bahwasannya tingkat pendidikan responden yang berkunjung ke Pantai Trikora berkisar diantara 36% yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA , sedangkan responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMP sebanyak 25 dengan persentase 25%, dan pada tingkat pendidikan setara Sarjana yaitu 36%, pada tingkat pendidikan terakhir SD yaitu 0%.

#### 7. Kreteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini yang dilakukan di kawasan Pantai Trikora yaitu pada tabel berikut:

**TABEL 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	Jenis Kelamin	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	42	42%
2	Perempuan	48	48%

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdapat pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 48 dengan nilai persentase sebesar 48%, dan laki-laki sebesar 42 dengan nilai persentase 42%.